

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PJOK SISWA KELAS V & VI
MI ISLAMİYAH GENUKWATU NGORO PASCA *NEW NORMAL*
TAHUN AJARAN 2022-2023**

ARTIKEL



**Oleh
MUHAMMAD NAFTUL UMAM
NIM. 178042**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Harja Nenggar, M.Pd.
Jabatan : Pembimbing Skripsi

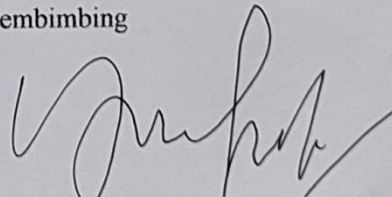
Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Muhammad Nafiul Umam
NIM : 178042
Judul Artikel : Analisis Motivasi Belajar PJOK Siswa Kelas V & VI MI
Islamiyah Genukwatu Ngoro Pasca *New Normal* Tahun Ajaran
2022-2023

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 09 Agustus 2023

Pembimbing



Aditya Harja Nenggar, M.Pd.
NIK. 0104770095

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PJOK SISWA KELAS V & VI
MI ISLAMIAH GENUKWATU NGORO PASCA *NEW NORMAL*
TAHUN AJARAN 2022-2023**

**Muhammad Nafiul Umam, Aditya Harja Nenggar.
email : nafiulumam41@gmail.com
Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa MI Islamiyah Genukwatu dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca new normal tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah deskriptif kuantitatif. Motivasi siswa dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor intrinsik, faktor ekstrinsik dan pembelajaran pasca new normal. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil analisis data sebagai berikut: kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau presentase sebesar 7,5%; kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau presentase sebesar 20%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau presentase sebesar 42,5%; kategori rendah sebanyak 9 siswa atau presentase sebesar 22,5%; dan kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau presentase sebesar 7,5%. Data yang didapatkan dari 60 responden juga menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK paling besar dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dibandingkan dengan kedua faktor lainnya, yaitu faktor intrinsik dan pembelajaran pasca new normal. Data yang didapatkan diperoleh bahwa faktor intrinsik dengan jumlah nilai sebesar 1756 atau dengan persentase sebesar 39,59%. Faktor ekstrinsik mempengaruhi motivasi siswa dengan perolehan jumlah sebanyak 2033 atau persentase sebesar 45,84%. Sedangkan faktor pembelajaran pasca new normal mendapatkan jumlah nilai terendah dibandingkan kedua faktor lainnya, yaitu sebanyak 646 atau dengan persentase sebesar 14,57%.

Kata Kunci : motivasi, pembelajaran, *new normal*

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of MI Islamiyah Genukwatu students in participating in post-new normal PJOK learning for the 2022/2023 academic year. The type of research used in this research is descriptive quantitative. Student motivation in learning is divided into three factors, namely: intrinsic factors, extrinsic factors and post-new normal learning. In this study, the results of data analysis were obtained as follows: very high category of 3 students or a percentage of 7.5%; high category as many as 8 students or a percentage of 20%; medium category as many as 17 students or a percentage of 42.5%; low category as many as 9 students or a percentage of 22.5%; and very low category as many as 3 students or a percentage of 7.5%. Data obtained from 60 respondents also showed that students' motivation in PJOK learning was most influenced by extrinsic factors compared to the other two factors, namely intrinsic

factors and post-new normal learning. The data obtained obtained that the intrinsic factor with a total value of 1756 or with a percentage of 39.59%. Extrinsic factors affect student motivation with the acquisition of a total of 2033 or a percentage of 45.84%. While the post-new normal learning factor gets the lowest number of scores compared to the other two factors, namely 646 or with a percentage of 14.57%.

Keywords : motivation, learning, *new normal*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang sekolah kepada siswanya, dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah atas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang pengembangan dan keterampilan tubuh. Menurut Adang Suherman (2000:23), pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas tubuh sebagai media pokok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada tahun ajaran ini berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya. Pembelajaran tahun ini, yakni pasca new normal, merupakan upaya yang dilakukan sebagai langkah berani untuk mengembalikan pembelajaran seperti semula sebelum pandemic melanda. Kebijakan pembelajaran mengalami penyesuaian seiring dengan berjalannya waktu dan pandemi telah mereda dan semakin mereda, maka pemerintah juga mengambil kebijakan adanya beberapa era peralihan setelah itu, menjadi new normal dan kemudian pasca new normal. Peralihan era ini mengakibatkan juga adanya peralihan dan penyesuaian dalam dunia pendidikan. Penyesuaian tersebut

mengakibatkan adanya perubahan metode pembelajaran daring selama era new normal berubah menjadi pembelajaran tatap muka secara penuh pada masa pasca new normal.

Era peralihan dari new normal ke pasca new normal harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh guru. Perencanaan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar dapat memberikan stimulus dan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tetap bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan guru Penjasorkes di MI Islamiyah Genukwatu Ngoro didapatkan hasil bahwa perubahan pembelajaran yang semula daring menjadi tatap muka menjadikan kondisi lebih mendukung bagi pembelajaran, dan. pembelajaran lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Motivasi Belajar PJOK Siswa Kelas V & VI MI Islamiyah Genukwatu Pasca New Normal Tahun Ajaran 2022-2023”.

METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai bagaimana motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas V dan VI di MI Islamiyah Genukwatu Ngoro pada masa pasca *new normal*. Populasi dari penelitian ini mengambil dari sekolah yaitu siswa kelas V & VI MI Islamiyah Genukwatu sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampel total. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembaran kuisisioner yang terdiri atas tiga factor, yaitu: intrinsic, ekstrinsik, dan pembelajaran pasca *new normal*. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. data motivasi belajar siswa kelas V dan VI di MI Islamiyah Genukwatu Tahun Ajaran 2022/2023 dalam pelajaran PJOK pada masa pasca *new normal*. data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan IMB SPSS Statistic 25. Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca *new normal* di MI Islamiyah Genukwatu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	40	82	137	4435	110,88	14,157
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa deskriptif data penelitian didapat skor tertinggi (maximum) 137; skor terendah (minimum) 82; jumlah total (sum) 4435; nilai rata-rata (mean) 110, 88; dan nilai standar deviasi (Std. Deviation) 14,157

Hasil perhitungan dan analisis didapatkan distribusi frekuensi motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK kelas V dan VI MI Islamiyah Genukwatu, diperoleh hasil bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau presentase sebesar 7,5%;

kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau presentase sebesar 20%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau presentase sebesar 42,5%; kategori rendah sebanyak 9 siswa atau presentase sebesar 22,5%; dan kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau presentase sebesar 7,5%.

Hasil analisis juga dapat diketahui bahwa jumlah nilai motivasi siswa MI Islamiyah Genukwatu dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca *new normal* pada faktor intrinsik yaitu sebanyak 1756 atau sebesar 39,59%. Jumlah nilai motivasi siswa pada faktor ekstrinsik yaitu sebanyak 2033 atau sebesar 45,84%. Sedangkan jumlah nilai motivasi siswa pada faktor pembelajaran pasca *new normal* yaitu sebanyak 2033 atau sebesar 45,84%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang (sebanyak 17 siswa atau sebesar 42,5%). Sedangkan kategori tinggi dan sangat tinggi berimbang dengan kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan atau dorongan dari diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran PJOK tergolong kategori sedang, atau dapat dikatakan cukup antusias. Kategori sedang atau cukup ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan proses pembelajaran sebelumnya pada masa *new normal* yang memberlakukan pembelajaran campuran, yakni secara tatap muka dan daring.

Pada pembelajaran masa *new normal*, anak merasa sangat termotivasi untuk permulaan dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk juga PJOK secara tatap

muka. Motivasi belajar yang besar di awal pembelajaran secara tatap muka, meskipun tidak sepenuhnya, disebabkan oleh kejenuhan oleh guru dan siswa yang lama serta keinginan untuk bertatap muka dengan teman dan guru yang besar. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu selama masa *new normal*, kemudian beralih ke masa pasca *new normal*, siswa menjadi terbiasa. Pembelajaran yang sudah menggunakan tatap muka secara penuh menjadikan siswa tidak memiliki rasa antusias seperti saat awal pembelajaran tatap muka di masa *new normal*.

Data yang didapatkan dari 60 responden juga menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK paling besar dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dibandingkan dengan kedua faktor lainnya, yaitu faktor intrinsik dan pembelajaran pasca *new normal*. Data yang didapatkan diperoleh bahwa faktor intrinsik dengan jumlah nilai sebesar 1756 atau dengan persentase sebesar 39,59%. Faktor ekstrinsik mempengaruhi motivasi siswa dengan perolehan jumlah sebanyak 2033 atau persentase sebesar 45,84%. Sedangkan faktor pembelajaran pasca *new normal* mendapatkan jumlah nilai terendah dibandingkan kedua faktor lainnya, yaitu sebanyak 646 atau dengan persentase sebesar 14,57%.

Berdasarkan nilai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca *new normal* disebabkan oleh ketiga faktor yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi siswa ialah faktor ekstrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yang terdiri atas beberapa indikator, yaitu: metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Metode dan gaya guru dalam mengajar yang

bervariasi dan tidak monoton menjadikan siswa mudah dalam memahami materi pelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Alat-alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PJOK yang inovatif dan modern juga dapat memicu dan mendorong siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi lingkungan belajar serta perhatian dan dorongan dari orang tua, guru dan teman belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi membantu dan melancarkan proses pencapaian prestasi belajar. “Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar.” (Sugihartono 2013:78).

Setelah pandemic dinyatakan semakin jauh reda, memasuki masa pasca *new normal* yang diterapkan pembelajaran secara tatap muka penuh. Perubahan-perubahan masa dan penerapan proses pembelajaran di sekolah akibat pandemi menyebabkan guru dan siswa diharuskan mengikuti dan beradaptasi dengan metode dan sistem yang digunakan. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, guru dan siswa dianggap mampu beradaptasi dan menjadi terbiasa dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, guru dan sekolah diharuskan mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk juga PJOK.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pjok. Secara garis besar, cara untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa, ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Purwanto (2017

:81), faktor intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa didorong oleh nalurnya, keinginannya, dan kebutuhannya. Faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi dari luar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan faktor intrinsik meliputi naluri dan kebutuhan, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Selain kedua faktor intrinsik dan ekstrinsik di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, yaitu pembelajaran pasca *new normal*. Oleh karena itu perencanaan dan proses pembelajaran sangat penting dilakukan, begitu juga saat pasca *new normal*. Tidak lain bertujuan untuk mengembalikan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan normal kembali.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK kelas V dan VI MI Islamiyah Genukwatu pada masa pasca *new normal*, diperoleh frekuensi dan presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang. Sedangkan kategori tinggi dan sangat tinggi berimbang dengan kategori rendah dan sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keinginan atau dorongan dari diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran PJOK tergolong kategori sedang, atau dapat dikatakan cukup antusias. Kategori sedang atau cukup ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan proses pembelajaran sebelumnya pada masa *new normal* yang memberlakukan pembelajaran campuran, yakni secara tatap muka dan daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan terus mengembangkan dan menyusun rencana pembelajaran yang variatif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman yang telah banyak mengalami perubahan sebagai dampak dari pandemic covid-19.
2. Guru beserta sekolah diharapkan mampu memenuhi atau menyediakan sarana dan prasarana PJOK agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Segenap perangkat sekolah berusaha dengan maksimal menciptakan kondisi lingkungan yang baik dan kondusif.

DAFTAR PUTAKA

- Abdullah, Ridwan, (2013), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Andun Sudijandoko, (2010), Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol, 7 No, 1, Jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNY, jl, Kolombo 1 Yogyakarta,
- Arikunto, S, (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan & Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat et al, 2021, “*Direktorat Sekolah Menengah Atas Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA,*”
- Kemendikbud, (2021), *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA,*)file:///C:/Users/HP/Downloads/Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA.pdf) di unduh 01 November 2021
- Maksum, Ali, 2012, “*Metodologi Penelitian Dalam Olahraga,*” Surabaya: Unesa University Press,

- Purwanto, (2017), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman, (2018), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: PT, Rajagrafindo Persada,
- Sugihartono dkk., (2013), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suherman, Adang, (2000), *Dasar-Dasar Penjaskes*, Jakarta :Depdiknas.
- Suprijono, Agus, 2020, “*Kesiapan Dunia Pendidikan*,” IAIN Parepare Nusantara Press: 20–22